

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN

Metode penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan, jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Konsep yang akan berjalan adalah dengan menggunakan keadaan alamiah adapun untuk memperoleh datanya peneliti akan masuk dan meneliti di lapangan yang menjadi sasaran peneliti ke sosial media KKN-IK DR 2020 prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam guna memperoleh data yang akurat dan jelas.

Kualitatif deskriptif yang akan dipilih peneliti untuk pendekatannya dengan model data yang terkumpul yakni kata-kata dan gambar tidak pada angka.² Pendekatan kualitatif peneliti lakukan untuk mengetahui strategi dakwah melalui media sosial pada masyarakat virtual (studi kasus mahasiswa KKN-IK DR 2020 IAIN Kudus prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam 2017).

B. SETTING PENELITIAN

Penelitian ini, peneliti mengambil penelitian pada program pengabdian masyarakat yang di selenggarakan oleh LPPM IAIN Kudus yaitu lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan situasi dan kondisi masyarakat saat ini peneliti

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 3

² Lexy J Moelog, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018)

melakukan penelitian tentang program kerja dakwah dan mengedukasi masyarakat melalui media sosial.

Penelitian yang dilakukan peneliti di mulai pada tanggal 03 Februari sampai 03 Maret 2020. tahap pengumpulan dan analisis data di lakukan sesudah proses KKN-IK DR 2020 berlangsung. Selain melakukan pengumpulan data, peneliti juga melakukan analisis data karena penelitian kualitatif dilakukan saat pertama kali mendapatkan sebuah data. Tahap penyusunan laporan akan peneliti lakukan selama peneliti mendapatkan data-data yang sudah terkumpul dan juga catatan selama berlangsung.

C. SUBYEK PENELITIAN

Subjek penelitian merupakan sumber data di mana peneliti dapat mendapatkan data yang diinginkan dalam agenda penelitian. Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi namun menggunakan oleh Spradley dinamakan “*social Situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku atau orang-orang (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.³ Subjek penelitian disebut juga dengan partisipan. Partisipan yang digunakan, terutama apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek.⁴

Subjek peneliti dalam skripsi “strategi dakwah melalui media sosial pada masyarakat virtual (studi kasus mahasiswa kkn-ik dr 2020 iain kudus prodi komunikasi dan penyiaran Islam 2017)”, yaitu peneliti mengambil informasi dari mahasiswa KKN-IK 2020 yang menjalankan kegiatan tersebut selama dua bulan terhitung dari 1 Juli – 30 Agustus.

³ Sugiono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 215.

⁴ Affifudin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: Tim Pustaka Setia. 2012), 88.

D. SUMBER DATA

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber diantaranya:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.⁵ Sumber data ini berupa catatan hasil wawancara yang peneliti lakukan. Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi di lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan. Sumber primer yaitu peneliti melakukan wawancara kepada LPPM IAIN Kudus selaku penyelenggara KKN-IK DR 2020, DPL kelompok 191 dan DPL Kelompok 196, anggota KKN-IK DR kelompok 186 – kelompok 196 dan komunitas virtual yaitu Sholikhul Afif dan Noor Lailatul Qudsiyah, untuk mendapatkan data atau keterangan langsung mengenai Strategi Dakwah Melalui Media Sosial Pada Masyarakat Virtual (Studi Kasus Mahasiswa KKN-IK DR 2020 Iain Kudus Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam 2017).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶ Adapun data yang dijadikan sumber penelitian di dapatkan dari berbagai macam referensi : dokumentasi, buku, dan teori-teori yang sesuai dengan penelitian. Data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis untuk mendukung data primer agar

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

mempermudah proses penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari dokumen yang di miliki mahasiswa KKN-IK, catatan dan laporan yang mendukung penelitian selama menjalankan KKN-IK DR 2020.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah:

1. Observasi

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Peneliti menggunakan observasi partisipatif yang secara langsung terlibat dengan orang-orang yang diamati atau dengan objek yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁸ Dengan menggunakan teknik observasi partisipatif kegiatan observasi berupa pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, baik itu dalam lingkungan formal atau informal. Pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung dapat berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data hasil mengenai analisis Strategi Dakwah Melalui Media Sosial Pada Masyarakat Virtual (Studi Kasus Mahasiswa KKN-IK DR 2020 Iain Kudus Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam 2017).

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 310.

2. Wawancara

Menanyakan sesuatu dengan seseorang merupakan pengertian wawancara, pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu pertama peneliti menanyakan dengan terstruktur kemudian diperdalam sampai menemukan jawaban variabel dan keterangan lengkap.⁹

Tujuan dari wawancara adalah untuk merekan data-data tertulis dari responden atau pihak-pihak terkait yang dimana data tersebut berfungsi sebagai data yang sangat penting untuk bahan penelitian analisis yaitu Strategi Dakwah Melalui Media Sosial Pada Masyarakat Virtual (Studi Kasus Mahasiswa KKN-IK DR 2020 IAIN Kudus Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam 2017). Peneliti disini, akan memancarai kepala LPPM IAIN Kudus selaku penyelenggara KKN-IK DR 2020, DPL kelompok 191 dan DPL Kelompok 196, anggota KKN-IK DR kelompok 186 – kelompok 196 dan komunitas virtual yaitu Sholikhul Afif dan Noor Lailatul Qudsiyah. Menjaga kredibilitas wawancara tersebut maka pewawancara perlu adanya pencatatan data. Adapun alat yang digunakan dalam wawancara adalah alat perekam, kamera, buku dan bolpen untuk mencatat.

3. Dokumentasi

Tehnik pengumpulan data dengan cara dokumentasi yaitu pelengkap dari penggunaan tehnik pengumpulan data observasi dan wawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi atau mengumpulkan data lewat fakta yang telah tersimpan dalam bentuk jurnal kegiatan, surat, hasil rapat, catatan, gambar foto atau video dan

⁹ Suharmisi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 270.

sebagainya¹⁰ Dokumentasi merupakan data pelengkap dalam penelitian kualitatif dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi ini di gunakan untuk mendapatkan data-data yang terkait judul maupun data berupa: visi, misi, tujuan dan data kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan, yakni mengenai Strategi Dakwah Melalui Media Sosial Pada Masyarakat Virtual (Studi Kasus Mahasiswa KKN- IK DR 2020 Iain Kudus Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam 2017).

F. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi uji *Credibility* (Validitas Internal atau kepercayaan), *transferability* (Validitas eksternal atau keteralihan), *dependability* (reliabilitas atau kebergantungan) dan *confirmability* (obyektivitas atau kepastian).¹¹ Untuk mendapatkan data kredibel maka dilakukan dengan bebecara, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan atau keikutsertaan

Yang di maksud perpanjangan pengamatan adalah dimana kedekatan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk, akrab dan satu sama lain terbuka sehingga menghasilkan informasi yang akurat karena tidak ada hal yang disembunyikan lagi.¹² Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.¹³ Dalam hal ini peneliti memfokuskan diri pada data yang telah di peroleh apakah data tersebut sudah sesuai atau tidak tidak

¹⁰ Affifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian kualitatif*, 141.

¹¹ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 324

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

¹³ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 327

berubah atau tidak berubah sehingga jika data sudah benar maka dapat mengakhiri perpanjangan pengamatan.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Melalui cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis, Meningkatkan ketekunan, maka dapat dilakukan pengecekan kembali tentang data yang ditemukan itu salah atau tidak dan dapat dideskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁴

3. Triangulasi

Triangulasi pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.¹⁵ Triangulasi ada 3 yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Diperlukan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara meneliti data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.¹⁶ Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang analisis strategi dakwah melalui media sosial pada komunitas virtual studi kasus mahasiswa KKN-IK DR 2020 prodi KPI IAIN Kudus 2017, dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian. Sumber tersebut diperoleh dari Ketua LPPM IAIN Kudus, Dosen Pembimbing Lapangan, Mahasiswa KKN-IK DR 2020 dan Komunitas Virtual.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

b. Triangulasi Teknik

Mengecek sumber yang sama dengan teknik berbeda.¹⁷ Misal penguji ingin menguji kredibilitas data dari program KKN-IK DR 2020 program dakwah melalui media sosial maka, cara yang digunakan penulis adalah mengecek hasil wawancara dengan observasi dan dokumen jika terjadi ketidakcocokan maka akan dilakukan diskusi sampai ditemukan data mana yang dianggap sesuai.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang telah dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih dalam kondisi segar, belum banyak masalah, akan mudah memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁸ Dalam hal ini dilakukan wawancara mengenai bagaimana strategi dakwah melalui media sosial pada komunitas virtual pada mahasiswa KKN-IK DR 2020 Khususnya mahasiswa KPI 2017. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah pendukung untuk membuktikan data-data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁹ Dalam penelitian ini, dicantumkan foto-foto untuk dapat memperkuat data-data tersebut, agar bisa dipercaya.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 374.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Upaya yang dapat dikembangkan dalam kerangka kerja yang ringan atau sederhana. Di dalam penelitian ini setelah semua data terkumpul maka data yang dianalisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, serta menyingkat data.²⁰

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlukan.²¹ Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada strategi dakwah melalui media sosial pada komunitas virtual pada program kerja mahasiswa KKN-IK DR 2020 mahasiswa Prodi KPI 2017. Penulis melalui proses meneliti seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yang diterima penulis. Pada tahap ini data akan di pilih mana data yang dapat digunakan berguna dan penting maka itu yang akan terpakai.. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Analisis dibutuhkan karena mengingat data yang terkumpul dari beberapa proses dan beberap sumber sangat banyak, oleh karena itu akan muncul kesulitan dalam merinci secara menyeluruh dan sulit untuk ditarik kesimpulan. Namun kesulitan itu dapat diatasi dengan membuat gafrik, tabel sehingga dapat terbaca.²² Dalam hal ini, peneliti menarasikan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 334.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

tentang strategi dakwah melalui media sosial pada komunitas virtual pada program kerja mahasiswa KKN-IK DR 2020 mahasiswa Prodi KPI 2017.

3. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, Agar kesimpulan itu diperoleh secara lebih dalam (*grounded*), maka perlu dicari data lain yang baru.²³ Data-data yang telah disajikan, kemudian ditarik kesimpulan tentang strategi dakwah melalui media sosial pada komunitas virtual pada program kerja mahasiswa KKN-IK DR 2020 mahasiswa Prodi KPI 2017.



²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.